

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif dengan menggunakan metode deskriptif dan kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dari isi label dan klaim pada kemasan produk susu untuk penderita diabetes mellitus dengan cara membandingkan informasi yang terdapat pada kemasan produk dengan peraturan-peraturan yang berlaku yang disebut dengan *Legal Analysis Research*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023, pengumpulan data isi label dan klaim pada kemasan produk susu untuk penderita diabetes mellitus diperoleh melalui laman *e-commerce* dan toko swalayan.

#### **C. Bahan dan Alat**

##### 1. Bahan

Label kemasan produk susu untuk penderita diabetes yang diperoleh dari laman *e-commerce* dan toko swalayan.

##### 2. Alat

- a) Alat tulis
- b) Formulir penelitian

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah produk susu untuk penderita diabetes mellitus.

##### 2. Sampel Penelitian

Teknik pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Produk yang akan diteliti merupakan produk yang berasal dari beberapa perusahaan yakni Produk Kalbe Diabetasol diproduksi oleh PT. Sanghiang Perkasa, Karawang, Indonesia. Produk Nestle Nutren Diab diproduksi oleh PT Nestlé Indonesia, Jakarta, Indonesia. Abbot-Glucerna diproduksi oleh Abbot Laboratories, S. A. Granada, Spanyol.

Dan diimpor oleh Abbot Laboratories (Singapore) PTE. LTD. Singapura. Produk ini dijual di Indonesia pada laman e-commerce. Produk susu SOHO Global Health Dianeral diproduksi oleh PT. Trigaraksa Satria, Tbk, Yogyakarta, Indonesia, untuk diedarkan oleh PT. Soho Industri Pharmasi, Jakarta, Indonesia. Produk susu Mirota Lactona Dia-B diproduksi oleh PT. Mirota KSM. Yogyakarta, Indonesia. Produk Appeton Wellness Diabetic 60+ diproduksi oleh Fasska s.a. Belgia, European Union. Dan diimpor oleh PT. Biomed, Jakarta Indonesia. Produk Unihealth Glucofit diproduksi oleh PT. Trigaraksa Satria, Tbk, Yogyakarta, Indonesia, untuk diedarkan oleh PT. Soho Industri Pharmasi, Jakarta, Indonesia.

Terdapat 7 sampel produk susu untuk penderita diabetes mellitus:

- a) Kalbe Diabetasol
- b) Nestlé Health Science NUTREN Diab
- c) Abbott Glucerna Triple Care Powder
- d) SOHO Global Health Dianeral
- e) Mirota Lactona Dia-B
- f) Appeton Nutrition Wellness 60+ Diabetic
- g) Unihealth Glucofit

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Produk susu untuk penderita diabetes mellitus	Produk susu yang diformulasikan secara khusus untuk penderita diabetes mellitus 1. Kalbe Diabetasol 2. Nestlé Health Science NUTREN Diab 3. Abbott Glucerna Triple Care Powder 4. SOHO Global Health Dianeral 5. Mirola Lactona Dia-B 6. Appeton Nutrition Wellness 60+ Diabetic 7. Unihealth Glucofit	-	-	-
Analisis isi label produk susu untuk penderita diabetes mellitu	Kegiatan menganalisa isi label pada kemasan produk susu untuk penderita diabetes mellitus	Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label dan Iklan Pangan, dan Peraturan BPOM No. 24 Tahun 2020	-sesuai: isi label pada kemasan produk memenuhi kriteria unsur-unsur berdasarkan PerBPOM No. 31 Tahun 2018 dan PerBPOM No. 24 Tahun 2020  -Tidak sesuai: isi label pada kemasan produk belum	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			memenuhi seluruh kriteria unsur-unsur berdasarkan PerBPOM No. 31 Tahun 2018 dan PerBPOM No. 24 Tahun 2020	
Analisis klaim gizi produk susu untuk penderita diabetes mellitus	Kegiatan menganalisa klaim gizi pada kemasan produk susu untuk penderita diabetes mellitus	Peraturan BPOM Nomor 1 Th. 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.	-Sesuai: nilai gizi pada kemasan produk tidak lebih atau kurang dari Peraturan BPOM Nomor 1 Th. 2022  -Tidak sesuai: nilai gizi pada kemasan produk melebihi /kurang dari Peraturan BPOM Nomor 1 Th. 2022	Ordinal

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dipilih secara acak melalui laman *e-commerce* diantaranya: Lazada, Shopee dan Tokopedia, selain itu data produk juga didapatkan dari toko swalayan. Didapatkan 7 produk susu untuk penderita diabetes mellitus dengan prioritas produk yang dipilih memuat informasi label terlihat jelas, tidak buram, dan memuat gambar segala sisi kemasan produk. Penelitian ini mengamati beberapa variabel, yaitu isi label pada kemasan produk susu dan klaim gizi yang terdapat pada label produk susu untuk penderita diabetes mellitus. Data kemasan produk susu untuk penderita diabetes mellitus didapatkan melalui hasil pencarian dari internet dan toko swalayan. Kegiatan analisis isi menggunakan formulir kesesuaian kriteria persyaratan unsur label yang terdapat pada Lampiran 2.

Pengumpulan data dimulai dengan membaca label, kemudian dianalisis mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, melakukan ceklis pada formulir kesesuaian kriteria persyaratan unsur label, lalu dilakukan evaluasi terhadap kelengkapan unsur dan memuat larangan pada label tersebut.

## **G. Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi label pada kemasan produk susu untuk penderita diabetes mellitus berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, dan Peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan data isi label dilakukan dengan menampilkan kelengkapan unsur-unsur label, seperti Teknis Pencantuman Label (TPL), Tulisan Label (TL), Keterangan Minimum Label (KML), Keterangan Lain pada Label (KLL), dan Keterangan yang Dilarang/tidak boleh Dicantumkan (KDD).

2. Ceklis mengenai ada dan ketiadaan unsur-unsur pada kriteria label serta larangan yang dicantumkan pada label akan dibahas pada analisis isi label.
3. Pengolahan data klaim dilakukan dengan pengamatan klaim gizi seperti "Tinggi serat" pada kemasan produk.
4. Melakukan perhitungan komponen gizi per sajian atau komponen gizi per energi total per sajian.
5. Ceklis mengenai kesesuaian klaim gizi dengan persyaratan yang akan dibahas pada analisis klaim gizi.
6. Hasil yang sudah diolah disajikan menggunakan statistika deskriptif dalam bentuk tabel dan presentase